

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH JUNJUNG BIRRU DI KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG



**ECHA SALEHA
07021281621053**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH JUNJUNG BIRRU DI
KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN
JAKABARING KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ECHA SALEHA
07021281621053**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH JUNJUNG BIRRU DI KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

ECHA SALEHA
07021281621053

Indralaya, 18 Agustus 2020

Pembimbing I

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122198303 1 002

Pembimbing II

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515199302 2 001

ILMU Mengetahui, GABDIAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang**” telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Agustus 2020.

Indralaya, 18 Agustus 2020

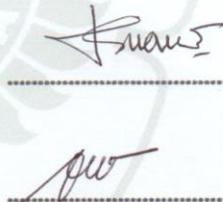
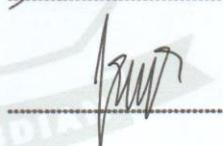
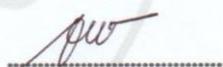
Ketua:

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122198303 1 002



Anggota:

1. Dr. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515199302 2 001
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19600625198503 1 005
3. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 19820911200604 2 001

Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 1963110619900 3 1001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603200003 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ECHA SALEHA
NIM : 07021281621053
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program
Bank Sampah Junjung Biru di Kelurahan Tuan Kentang
Kecamatan Jakabaring Kota Palembang
Alamat : JL. Sei Bendung Veteran no.1039, Gilir, Ilir Timur 3 Palembang,
30113
No.HP : 0897 0123 305

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 28 September 2020
Yang buat pernyataan,


ECHA SALEHA...
NIM 07021281621053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Majulah tanpa harus menyingkirkan orang lain
Naiklah tinggi tanpa menjatuhkan orang lain
Dan berbahagialah tanpa menyakiti orang lain”*

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur.
2. Kedua orangtuaku dan saudara kandungku.
3. Dosen Pembimbing Skripsi maupun Akademik yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staf FISIP – UNSRI.
4. Bank Sampah Junjung Birru.
5. Teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan semangat.
6. Almamater yang ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril, spiritual dan materil. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

11. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
12. Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
13. Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
14. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan mengenai akademik dari masa mahasiswa baru hingga sekarang yang telah menyelesaikan masa studi S-1 Sosiologi.
15. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan pada penulis selama menimba ilmu di Universitas Sriwijaya ini.
16. Mba Yuni Yunita selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam segala proses administrasi.
17. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang juga telah membantu dalam segala proses administrasi.
18. Kedua orang tua, ayahanda Suanta dan ibunda tercinta Noni yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa yang tulus kepada penulis.
19. Saudara kandungku, Yanah, Arifin dan Yusmayati yang telah membantu dan mendukung penulis dalam keadaan apapun.
20. Bunda Syalfitri, S.E., CHt., S.Psi selaku Direktur Bank Sampah Junjung Birru yang telah memberikan edukasi mengenai aspek lingkungan (persampahan) dan juga telah diperbolehkan penelitian skripsi di Bank Sampah Junjung Birru.
21. Semua para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan atau informasi demi kelancaran skripsi.
22. Organisasi MASOPALA – UNSRI yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman, baik secara administrasi maupun petualangan di alam bebas.

Terkhususnya teman seangkatan PDM-XXXI tahun 2018 (Mata Rimba) yang telah melewati perjalanan susah dan senang bersama.

23. Reecha Diana Sosiologi 2016 selaku sahabatku dari zaman SMA sampai sekarang yang senantiasa memberikan bantuan, baik secara moril, materil dan spiritual kepada penulis.
24. Grup “*Bukber*” Neta, Riskya, Dyah, Mesi, Kaza, Maya, Nana, Nur, dan Tiwi yang telah mewarnai hari-hari penulis selama masa perkuliahan.
25. Grup “*Rare*” Amrina, Rima dan Reiyna yang telah mewarnai hari-hari penulis dari masa SMA hingga sekarang.
26. Komunitas HAMADA Foundation Sumsel dan World Cleanup Day Sumsel 2019 yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
27. Pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, terlebih lagi menulis, meneliti dan bimbingan di tengah pandemi COVID-19, namun pada akhirnya dapat melalui berkat adanya bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun. Penulis juga sangat berharap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai kondisi lingkungan kita sekarang, khususnya persampahan, bank sampah, dan pemberdayaan yang dilakukan oleh bank sampah. Semoga dengan adanya tulisan ini, kita sebagai makhluk bumi lebih dapat menghargai lingkungan alam dimana tempat kita berpijak.

Indralaya, 11 Agustus 2020

Echa Saleha
NIM. 07021281621053

RINGKASAN

Banyaknya masyarakat yang masih tidak peduli dengan lingkungannya, terutama kepedulian terhadap sampahnya sendiri. Maka dibutuhkan pemberdayaan untuk dapat memiliki karakter peduli lingkungan, diperoleh melalui program bank sampah, yakni Bank Sampah Junjung Birru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun informan ditentukan secara teknik *purposive*, yakni terdapat 11 informan yang terdiri dari 4 informan utama (pengurus aktif Bank Sampah Junjung Birru) dan 7 informan pendukung (penerima manfaat pemberdayaan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan ialah pendekatan pemberdayaan 5P dari Edi Suharto.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberdayaan dilakukan mulai dari *memungkinkan* terciptanya potensi yaitu dengan menemukan permasalahan terlebih dahulu, kemudian didapatkan potensi, yakni Bank Sampah Junjung Birru. Potensi tersebut *diperkuat* dengan rutinnya kegiatan sosialisasi, baik dalam skala kecil maupun besar, seperti kunjungan ke rumah warga, sosialisasi di TK, Posyandu Lansia, sekolah-sekolah, media sosial, juga melalui pajangan slogan peduli lingkungan dan kerja sama dengan pihak lain. Lalu adanya *perlindungan*, artinya Bank Sampah Junjung Birru memberikan muatan positif untuk melindungi para penerima manfaatnya agar dapat menanggapi oknum yang tidak menaruh perhatian pada lingkungan. Selanjutnya ada ketrampilan membuat kerajinan tangan berbahan sampah (*workshop*). Hal ini untuk *menyokong* para penerima manfaat agar dapat lebih berdaya. Adapun pemberdayaan ini digalakkan, tentu tidak semuanya dapat menyerap langsung. Oleh karena itu, masih diperlukan *pemeliharaan* atas daya yang telah dimiliki agar dapat senantiasa komitmen dalam menjalankan gaya hidup minim sampah.

Kata Kunci: Lingkungan, Sampah, Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat.

Indralaya, 18 Agustus 2020

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122198303 1 002

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515199302 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603200003 2 001

SUMMARY

Many people still don't care about their environment, especially their waste. Then empowerment is needed to be able to have a caring character for the environment, obtained through the waste bank program, namely the Junjung Birru Waste Bank. This research uses a descriptive qualitative method. The informants were determined by purposive technique, that is 11 informants, consists of 4 main informants (active manager of Junjung Birru's Waste Bank) and 7 supporting informants (empowerment beneficiaries). Data collection techniques used in-depth interviews, observation, and documentation. The analytical tool used is the empowerment approach 5P from Edi Suharto.

The results of this study reveal that empowerment is carried out starting from enabling the creation of potential is identifying problems first, then obtaining potential, namely Junjung Birru Waste Bank. This potential is empowered by routine socialization activities, both on a small and large scale, such as visits to resident's homes, socialization in Kindergartens, Integrated Healthcare Centre for Elderly, schools, social media, as well as displaying slogans to care for the environment and cooperation with other parties. Then there is protection, meaning that the Junjung Birru Waste Bank provides positive content to protecting their beneficiaries to respond to individuals who don't pay attention to the environment. Furthermore, there is a skill to make handicrafts made from waste (workshop). This is to supporting the beneficiaries to be more empowered. As for this empowerment, of course not all of them can directly absorb it. Therefore, it is still fostering the power that is owned so that we can always be committed to running a lifestyle that is minimal waste.

Keywords: Environment, Waste, Waste Bank, Community Empowerment.

Indralaya, 18 August 2020

Approved by,

Advisor I

Advisor II

Dr. Mulyanto, MA

NIP. 19561122198303 1 002

Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 19640515199302 2 001

Head of Sociology Department,
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Kajian Pemberdayaan Masyarakat.....	14
2.2.2 Kajian Sampah	19
2.2.3 Kajian Bank Sampah.....	23
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Strategi Penelitian	30

3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	34
3.9 Unit Analisis Data	34
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	38
3.12 Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Tuan Kentang	41
4.2 Gambaran Umum Bank Sampah Junjung Birru	42
4.3 Gambaran Umum Informan	50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Junjung Birru	55
5.1.1 Proses Pemungkinan Pemberdayaan (<i>Enabling</i>).....	55
5.1.2 Proses Penguatan Pemberdayaan (<i>Empowering</i>)	57
5.1.3 Proses Perlindungan Pemberdayaan (<i>Protecting</i>)	70
5.1.4 Proses Penyokongan Pemberdayaan (<i>Supporting</i>)	72
5.1.5 Proses Pemeliharaan Pemberdayaan (<i>Fostering</i>)	76
5.2 Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Junjung Birru	86
5.2.1 Bentuk Pemungkinan Pemberdayaan (<i>Enabling</i>).....	87
5.2.2 Bentuk Penguatan Pemberdayaan (<i>Empowering</i>)	88
5.2.3 Bentuk Perlindungan Pemberdayaan (<i>Protecting</i>)	90
5.2.4 Bentuk Penyokongan Pemberdayaan (<i>Supporting</i>).....	92
5.2.5 Bentuk Pemeliharaan Pemberdayaan (<i>Fostering</i>)	94
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Junjung Birru	95
5.3.1 Faktor Pendukung.....	95

5.3.2 Faktor Penghambat.....	99
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Sampah di Kota Palembang Tahun 2016 dan 2019	2
Tabel 1.2 Bank Sampah di Kota Palembang.....	3
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Persentase Luas Kelurahan Tuan Kentang Tahun 2018... <td>42</td>	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Bank Sampah Junjung Birru.....	49
Tabel 4.3 Profil Informan Utama.....	52
Tabel 4.4 Profil Informan Pendukung.....	54
Tabel 5.1 Proses Pemungkinan Pemberdayaan (<i>Enabling</i>)	57
Tabel 5.2 Proses Penguatan Pemberdayaan (<i>Empowering</i>).....	70
Tabel 5.3 Proses Perlindungan Pemberdayaan (<i>Protecting</i>).....	72
Tabel 5.4 Proses Penyokongan Pemberdayaan (<i>Supporting</i>)	76
Tabel 5.5 Daftar Nama Siswa TK Junjung Birru Tahun Ajaran 2019/2020.....	79
Tabel 5.6 Daftar Kehadiran Lansia di Posyandu Junjung Birru (16 Maret 2020).....	80
Tabel 5.7 Proses Pemeliharaan Pemberdayaan (<i>Fostering</i>)	86
Tabel 5.8 Bentuk Pemungkinan Pemberdayaan (<i>Enabling</i>)	88
Tabel 5.9 Bentuk Penguatan Pemberdayaan (<i>Empowering</i>).....	90
Tabel 5.10 Bentuk Perlindungan Pemberdayaan (<i>Protecting</i>).....	91
Tabel 5.11 Bentuk Penyokongan Pemberdayaan (<i>Supporting</i>)	93
Tabel 5.12 Bentuk Pemeliharaan Pemberdayaan (<i>Fostering</i>)	94
Tabel 5.13 Faktor Pendukung Pemberdayaan.....	98
Tabel 5.14 Faktor Penghambat Pemberdayaan.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sosialisasi Sampah B3	5
Gambar 3.1 Model Komponen Analisis Data.....	38
Gambar 4.1 Logo Bank Sampah Junjung Birru 1	45
Gambar 4.2 Logo Bank Sampah Junjung Birru 2	45
Gambar 5.1 Pendiri Bank Sampah Junjung Birru Mendarati Rumah Warga	59
Gambar 5.2 Suasana TK Junjung Birru	62
Gambar 5.3 <i>Games</i> Tebak-Tebakan di Posyandu Lansia Junjung Birru	64
Gambar 5.4 Tim Junjung Birru Bersama Tamu dan Pajangan Slogannya	65
Gambar 5.5 Sosialisasi di SD Muhammadiyah 07	66
Gambar 5.6 Sosialisasi melalui Akun Instagram	67
Gambar 5.7 Bank Sampah Junjung Birru bekerjasama dengan Masopala – Unsri	69
Gambar 5.8 Bank Sampah Junjung Birru sebagai ‘Mitra Sampah’ Bank BRI.....	69
Gambar 5.9 Bank Sampah Junjung Birru dengan kegiatan SRC Festival	69
Gambar 5.10 Kegiatan <i>Workshop</i> di Wilayah Sungsang	74
Gambar 5.11 Hasil Karya Daur Ulang Saat Pandemi Covid-19	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Bank Sampah Junjung Birru	46
Bagan 5.1 Proses Penguatan (<i>Empowering</i>)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Plagiarisme	115
Surat Keputusan Skripsi.....	116
Kartu Bimbingan Skripsi	117
Surat Izin Penelitian	121
Surat Balasan Penelitian	122
Pedoman Wawancara.....	123
Transkrip Wawancara	125
Dokumentasi	150
<i>Curriculum Vitae</i>	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup menjadi persoalan yang tengah dialami oleh masyarakat, baik dalam lingkup regional, nasional maupun internasional. Pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (*jdih.kemenkeu.go.id*). Indonesia pernah menduduki peringkat empat besar sebagai negara paling berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini dibuktikan oleh Bradshaw dalam penelitiannya di Universitas Adelaide, Australia bahwa empat negara tersebut ialah Brazil, Amerika Serikat, China, dan Indonesia (*viva.co.id*, 2010).

Sebelumnya masyarakat menduga permasalahan lingkungan ini lebih banyak disebabkan oleh faktor alam, seperti curah hujan, temperatur, tekanan udara dan lainnya. Namun, masyarakat kini telah menyadari bahwa aktivitas manusia pun dapat menyebabkan permasalahan lingkungan secara signifikan. Ditandai dengan perilaku merusak lingkungan tanpa disadari dan mempunyai potensi besar, seperti membuang sampah sembarangan, pemakaian barang sekali pakai berbahan plastik yang masif, pencemaran udara dari polusi asap rokok dan polusi transportasi, pemborosan listrik, penebangan hutan, dan seterusnya.

Bericara mengenai sampah, sampah tidak hanya membuat pandangan tak enak dan berbau tak sedap. Namun, timbunan sampah ditempat pembuangan akhir yang terbuka bisa menimbulkan masalah lebih besar. Indonesia adalah negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia dengan 64 juta ton pertahun dan 3,2 juta ton per tahunnya dibuang ke laut. Dilansir dalam *cnnindonesia.com* (2019), data ini dibenarkan oleh Direktur Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Novrizal Tahar saat melaporkan indeks "Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup" dari Badan Pusat Statistik

(BPS) tahun 2018, bahwa BPS telah menetapkan indeks dari 0 sampai 1 dan indeks yang paling rendah ialah sampah, sebesar 0,72 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup, terutama persoalan sampah sangatlah rendah. Khususnya di Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan yang memiliki kuantitas sampah yang meningkat secara signifikan dalam kurun waktu tiga tahun.

**Tabel 1.1
Jumlah Sampah di Kota Palembang Tahun 2016 dan 2019**

No.	Bulan	Jumlah Kg (2016)	Rata-Rata Per Hari Kg (2016)	Jumlah Kg (2019)	Rata-Rata Per Hari Kg (2019)
1.	Januari	19.387.990	625.419	25.069.180	808.683
2.	Februari	17.937.160	618.523	22.737.840	812.066
3.	Maret	19.348.140	624.134	25.334.560	817.244
4.	April	18.479.689	615.990	25.152.950	838.432
5.	Mei	19.439.390	627.077	25.159.390	811.593
6.	Juni	19.623.270	654.109	25.256.710	841.890
7.	Juli	19.523.450	629.789	25.219.860	813.544
8.	Agustus	19.657.930	634.127	25.375.210	818.555
9.	September	19.623.850	654.128	-	-
10.	Oktober	19.204.860	619.512	-	-
11.	November	19.156.680	638.556	-	-
12.	Desember	17.557.770	630.896	-	-
Total:		230.940.179	631.022	199.305.700	820.251

Sumber: UPTB TPA Sukawinatan (Jumat, 08 November 2019)

Dari meningkatnya jumlah sampah tersebut, salah satunya dapat disebabkan oleh beberapa masyarakat yang masih tidak peduli bahkan tidak mengetahui terhadap permasalahan sampah, maka dari itu dibutuhkan suatu pemberdayaan. Menurut Mardikanto (2017:34), dalam perspektif lingkungan, pemberdayaan masyarakat dimaksudkan agar setiap individu mempunyai kesadaran, kemampuan, dan kepedulian guna menyelamatkan dan melestarikan sumber daya alam dan pengelolaannya secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk menjaga kelestarian kehidupan maupun keberlanjutan pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup.

Adapun bentuk pemberdayaan ini termanifestasi dalam hal membangun kesadaran masyarakat untuk lebih peka terhadap kerusakan lingkungan yang dapat membahayakan makhluk bumi, terutama bijak dalam persoalan sampah. Lalu juga memberikan daya atau pengetahuan mengenai nilai sampah yang kini dapat menjadi barang berharga setelah melewati beberapa proses pengelolaan sampah, dikarenakan dasar dari pengelolaan lingkungan hidup oleh manusia

adalah bagaimana manusia itu sendiri melakukan berbagai cara atau upaya agar masing-masing kualitas manusia dan lingkungan juga bersinergi dengan baik.

Pelaksanaan tersebut dapat ditemui di dalam program bank sampah. Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif. Dilansir di laman *bphn.go.id* bahwa hal tersebut pun sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang mengatur terkait hak dan kewajiban aparatur pemerintah, dan peran masyarakat serta kalangan bisnis sehingga pengelolaan sampah dapat terlaksana secara harmonis, efektif dan efisien. Berikut nama-nama bank sampah yang masih berstatus aktif beserta alamatnya di Kota Palembang.

**Tabel 1.2
Bank Sampah di Kota Palembang**

No.	Nama Bank Sampah	Alamat	Status
1.	Gemilang Sejahtera	Jl.Sersan Zaini Kel.2 Ilir Kec.Ilir Timur II	Aktif
2.	Sakura	Jl.Perumnas Talang Kelapa Kec.Alang-Alang Lebar	Aktif
3.	Bersih Sehat Mulia	Jl.DI Panjaitan Lr.Sunia Kel.Plaju Ulu Kec.Plaju	Aktif
4.	KGS	Jl.Sersan Zaini Kel.2 Ilir Kec.Ilir Timur II	Aktif
5.	Kartini	Jl.Puncak Sekuning Kel.Bukit Lama Kec.Ilir Barat I	Aktif
6.	Junjung Birru	Jl.Demak Kel.Tuan Kentang Kec.Jakabaring	Aktif
7.	Peduli Alam (SMK N 3)	Jl.Pelita Kec.Ilir Barat I	Aktif
8.	SD N 179	Jl.Let.Simanjuntak Kel.Pahlawan Kec.Kemuning	Aktif
9.	Mandiri (SMP N 54)	Jl. Maskarebet Raya Kel.Talang Kelapa	Aktif
10.	Gema (SMP N 13)	Jl.Gubah Kel.29 Ilir Kec.Ilir Barat II	Aktif
11.	IBA Rubbish Bank	Jl.Mayor Ruslan Kel.9 Ilir Kec.Ilir Timur II	Aktif
12.	SD N 89	Jl.DI Panjaitan Kec.Seberang Ulu I	Aktif
13.	Asri (SMP N 8)	Jl.Urip Sumoharjo Kel.2 Ilir Kec.Ilir Timur II	Aktif
14.	SMA Plus 17	Jl.Mayor Zurbi Bustan Kel.Sukajaya Kec.Sukarami	Aktif
15.	Permata (SD N 33)	Jl.AKBP Agustjik, Makrayu 32 Ilir	Aktif
16.	Peduli (SMP N 12)	Jl.Mataram No.243 Kel.Kemas Rindo Kec. Kertapati	Aktif
17.	SMA N 12	Jl.Sjakhyakirti Kel.Karang Jaya Kec.Gandus	Aktif
18.	SMA N 8	Jl.Pertahanan Kel. 16 Ulu Kec.Seberang Ulu II	Aktif
19.	SMA N 6	Jl.Sersan Sani Sekip Ujung Kec Kemuning	Aktif
20.	SMA N 3	Jl.Jendral Sudirman Km.3,5	Aktif
21.	SMP N 9	Jl.Rudus Kel.20 Ilir Kec.Kemuning	Aktif
22.	Berseri (SMP N 17)	Jl.Padang Selasa Kel.Bukit Lama Kec.Ilir Barat I	Aktif
23.	MTS 2	Jl.Inspektur Marzuki Pakjo Kec.Ilir Barat I	Aktif
24.	SMP N 18	Jl.Darmapala Bukit Besar Kec.Ilir Barat I	Aktif
25.	SMP N 39	Jl.Moh.Amin Kec.Gandus	Aktif
26.	Pelangi	Jl. Boster Kel.Sukodadi Kec.Sukarami	Aktif

Sumber: Diolah peneliti dalam Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2020)

Dari tabel tersebut, Junjung Birru merupakan bank sampah yang berada di Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang. Bank sampah ini didirikan oleh salah satu anggota masyarakat, yaitu Syalfitri, S.E., CHt., S.Psi dan disahkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang dengan

SK No.64/KPTS/XII/2013. Berdasarkan pra riset peneliti, keistimewaan dari Bank Sampah Junjung Birru adanya program sekolah (Taman Kanak-Kanak) dengan berbayar sampah dan posyandu lansia dengan sistem sedekah sampah. Ide mendirikan sekolah dan diadakan posyandu lansia ini berawal dari keresahan dan keprihatinan Ibu Syalfitri terhadap menumpuknya sampah organik maupun non organik yang dibuang sembarangan oleh masyarakat sekitar dan tentu keinginan untuk mengajak masyarakat dapat menjaga lingkungan, terutama dibimbing sejak dini pada siswa di Taman Kanak-Kanaknya.

Program yang ada di Junjung Birru, salah satunya Taman Kanak-Kanak yang langsung didirikan oleh Ibu Syalfitri dan rekan-rekannya. Para siswa TK yang dididik di Junjung Birru disuguhkan nilai peduli lingkungan sejak dini, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan hidup bijak dalam menggunakan sampah. Kemudian juga diajarkan untuk mengolah sampah menjadi produk kerajinan tangan. Bagi siswa yang menempuh pendidikan di TK Junjung Birru dapat membayar iuran sekolah dengan sampah non organik yang tiap harinya dibawa oleh siswa dan orang tuanya. Sampah tersebut kemudian ditimbang dan ditotalkan dengan nilai rupiah. Apabila sampah yang dibawa siswa sudah menutupi seluruh biaya dalam waktu satu bulan, dipastikan siswa tersebut dapat bersekolah hanya dengan bermodalkan sampah saja, begitu pun sebaliknya. Jika tidak mencukupi, maka siswa akan dikenakan biaya uang.

Sedangkan program posyandu lansia yang menggunakan sistem sedekah sampah. Artinya, tidak diwajibkan membawa sampah, tetapi setiap lansia yang membawa sampah disebut donatur sampah. Posyandu ini bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Jakabaring guna membantu memeriksa kesehatan. Masing-masing lansia mendapatkan pelayanan dan pendidikan mengenai lingkungan dan kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan ialah mulai dari sosialisasi lingkungan (Bank Sampah Junjung Birru) dan kesehatan (Tim Puskesmas), memeriksa tekanan darah dan kadar gula hingga latihan senam bersama.

Lalu untuk program penabungan sampah pada umumnya di bank sampah, yakni para nasabah membawa sampahnya, lalu ditimbang, ditotalkan dengan nilai rupiah dan ditulis di buku tabungan yang sudah disediakan dari pihak bank sampah. Uang yang sudah ditotalkan tersebut bisa diambil langsung ataupun

ditabung terlebih dahulu. Setelah itu, biasanya nasabah dan pengurus bank sampah melakukan *sharing* atau diskusi terkait sampah. Bank Sampah Junjung Birru menerima sampah yang bersifat sampah non organik, seperti kertas, plastik, kaleng, kaca, B3 dan seterusnya yang memiliki keberagaman harga tiap jenisnya.

Keunikan lainnya yang terlihat saat observasi, yaitu ketika pengurus Bank Sampah Junjung Birru memberikan ‘daya’ berupa sosialisasi sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) kepada masyarakat sekitar. Bank Sampah Junjung Birru mengedukasi masyarakat agar lebih mengetahui dan memahami cara penanganan sampah B3 di rumahnya masing-masing. Pentingnya untuk memahami ini dikarenakan sampah B3 adalah bahan yang sifat atau konsentrasi dapat mencemarkan atau membahayakan makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam hal ini, yang bukan nasabah pun juga ikut diberdayakan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menjaga lingkungan. Tentu masyarakat yang dilibatkan dalam program bank sampah mendapatkan profit. Berikut dokumentasi saat pengurus Bank Sampah Junjung Birru sedang sosialisasi sampah B3.

Gambar 1.1
Sosialisasi Sampah B3



Sumber: Bank Sampah Junjung Birru (2019).

Selain itu terdapat wujud keberhasilan dari Bank Sampah Junjung Birru yang telah mampu memberdayakan masyarakat. Dibuktikan dengan beberapa orang tua siswa TK dan para lansia telah dapat mengelola dan mengolah sampahnya menjadi kerajinan tangan. Kemudian kekonsistennya yang tetap ada dan berkembang sejak tahun 2013 hingga sekarang, bahkan kini sudah memasuki kancan internasional. Namun di sisi lain, adanya pemberdayaan yang mengacu pada pola pikir (*mindset*) masyarakat agar lebih memahami terkait urgensi lingkungan, khususnya sampah yang masih menjadi tantangan yang belum terselesaikan. Ketidakberhasilan ini menjadi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh pengurus Bank Sampah Junjung Birru, yakni dapat dilihat dari perilaku

manusianya atau penerima manfaat yang masih belum stabil dalam menjalani hidupnya untuk bijak menggunakan sampah.

Dengan demikian, disamping dengan keberhasilannya, ternyata masih ada permasalahan yang kerap dialami dalam mewujudkan visi dari organisasinya. Maka dari itu, terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah Junjung Birru dalam menjalankan program kerjanya untuk memberdayakan masyarakat agar dapat bijak dalam penggunaan sampah. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang” dan menggunakan alat analisis berupa Pendekatan Pemberdayaan 5P dari Edi Suharto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan umum dari penelitian ini ialah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang?

Dari rumusan masalah tersebut, peneliti menurunkan pertanyaan penelitian, yakni:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang?
2. Bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk memahami pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah:

1. Untuk memahami proses pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang.
2. Untuk memahami bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang.
3. Untuk memahami faktor pendukung dan faktor penghambat dari proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Junjung Birru di Kelurahan Tuan Kentang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan di bidang sosial, terutama bagi Jurusan Sosiologi, khususnya pada mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat dan Sosiologi Lingkungan. Selain itu juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pengelola Bank Sampah Junjung Birru dapat dijadikan sebuah masukan dalam optimalisasi penyelenggaraan program.
2. Bagi masyarakat setempat dengan tersedianya program bank sampah diharapkan bisa dijadikan solusi permasalahan lingkungan, khususnya sampah dan juga dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.
3. Sebagai sumber referensi pembelajaran program atau kegiatan bagi komunitas atau organisasi lainnya di bidang lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2019. *Kecamatan Jakabaring dalam Angka (Jakabaring Subdistrict in Figures) 2019*. Palembang: CV Bahtera Safety.
- Bakri, Maskuri. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*. Surabaya: Visipress Media.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprihatin, Prihanto dan Gelbert. 1999. *Pengolahan Sampah*. Malang: PPPGT/VEDC Malang.
- Unilever Indonesia. 2014. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Unilever.
- Winarni, Tri. 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa Menyongsong Abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media.

E-book

- Miles, M.B, Huberman, A.M dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Diakses di <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover>

https://www.google.com/search?q=&dq=buku+data+qualitative+miles+huberman&hl=id&sa=X&ved=0ahUK_EwjuvZLyo4jnAhVKfH0KHf9eDPwQ6AEILDA#v=onepage&q=buku%20data%20qualitative%20miles%20huberman&f=false (pada Jumat, 03 Januari 2020, pukul 19.45 WIB).

Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub; Point, Center Point*. Yogyakarta: Kanisius. Diakses di https://books.google.co.id/books?id=OaF7u_H2LkwC&printsec=frontcover&dq=sejati+kuncoro+Pengolahan+Sampah+Terpadu+dengan+Sistem+Node,+Sub;+Point,+Center+Point.&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiWv9uwpIjnAhVaWH0KHckkB-kQ6AEIKTAA#v=onepage&q=sejati%20kuncoro%20Pengolahan%20Sampah%20Terpadu%20dengan%20Sistem%20Node%2C%20Sub%3B%20Point%2C%20Center%20Point.&f=false (pada Kamis, 10 Oktober 2019, pukul 17.00 WIB).

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung. Refika Aditama. Diakses di https://books.google.co.id/books?id=qzbtngEACAAJ&dq=BUKU+EDI+SUHARTO+PEMBERDAYAAN+PEMBANGUNAN+PEMELIHARAAN&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj2qNHF-oXqAhWZA3IKHY3_BYMQ6AEIKDAA (pada Rabu, 25 September 2019, pukul 14.05 WIB).

Publikasi Ilmiah

Asteria, Donna dan Heruman, Heru. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan, Volume 23, Nomor 1*, Maret 2016: 136-141. Depok: Universitas Indonesia.

Asy'ari, Hasyim. 2017. "Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati-Kudus)". *Tesis*. Semarang: UIN Walisongo.

Fadhilah, Arief, dkk. 2011. Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal UNDIP, Volume 11, Nomor 2*, Agustus 2011: 62-71. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hertati, Diana 2017. Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Solusi Alternatif Green City di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara UPN Jawa Timur*, 94-106. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

- Hidayah, Rifani Dian. 2013. "Pemberdayaan Masyarakat untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohamad, Fatmawati dkk. 2012. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Dukuh Mrican Sleman Yogyakarta. *Jurnal Health & Sport, Volume 5, Nomor 3*, Agustus 2012: 695-706. Gorontalo: Politeknik Kemenkes Gorontalo.
- Mubasyaroh. 2016. Pemberdayaan Ekonomi sebagai Dimensi Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Stain Kudus, Volume 1, Nomor 1*, Juni 2016: 57-74. Jawa Tengah: Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.
- Novianty, Mita. 2013. Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. *Jurnal USU, Volume 2, Nomor 4*, Desember 2013: 1-16. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purbasari, Nurul. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)*. S1 thesis. Tangerang: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Retno, Setya Putri. 2012. "Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Mutu Sekolah di SD Kanisius Kadirojo Kalasan". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soares, Joao Carlos. 2011. Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Padat Perkotaan di Kecamatan DOM Aleixo Kabupaten DILI-TIMOR LESTE. *Jurnal Majalah Geografi Indonesia Universitas Gadjah Mada, Volume 25, Nomor 2*, September 2011: 162-180. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Syafrini, Delmira. 2013. Bank Sampah: Mekanisme Pendorong Perubahan dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan Dangau Teduh Kecamatan Lubuk Begalung, Padang). *Jurnal Humanus, Volume 12, Nomor 2*, Oktober 2013: 155-167. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Suryani, Anih Sri. 2014. Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Masalah-Masalah Sosial, Volume 5, Nomor 1*, Juni 2014: 71-84. Jakarta: P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI
- Wardi, I Nyoman. 2011. Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya: Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali. *Jurnal Bumi Lestari, Volume 11, Nomor 1*, Februari 2011: 167-177. Denpasar: Universitas Udayana.

Bacaan lain

- CNN Indonesia. 2019. *KLHK: 72 Persen Masyarakat Tak Peduli dengan Sampah Plastik.* Diakses di <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190821164641-199-423470/klhk-72-persen-masyarakat-tak-peduli-dengan-sampah-plastik> (pada Jumat, 27 September 2019, pukul 19.45 WIB).
- Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Ditjen PP Kemenkumham RI). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah.* Diakses di <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2012/bn804-2012.htm> (pada Minggu, 29 September 2019, pukul 22.01 WIB).
- Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi. *Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.* Diakses di http://hukum.unsrat.ac.id/pp/18_99.htm (pada Minggu, 06 Oktober 2019, pukul 16.45 WIB).
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Keuangan. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Diakses di <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/full/Text/2009/32TAHUN2009UU.HTM> (pada Sabtu, 02 November 2019, pukul 13.20 WIB).
- Suara Merdeka. 2018. *Jadikan Sampah Sebagai Sahabat.* Diakses di <https://www.suaramerdeka.com/community/baca/50/jadikan-sampah-sebagai-sahabat> (pada Minggu, 01 Desember 2019, pukul 21.25 WIB).
- Tribun News. 2019. *Komisi DPR VII: Olah Sampah Agar Punya Nilai Tambah.* Diakses di <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/08/03/komisi-vii-dpr-olah-sampah-agar-punya-nilai-tambah> (pada Selasa, 27 Agustus 2019, pukul 18.40 WIB).
- Viva. 2010. *Indonesia Rangking Empat Perusak Lingkungan.* Diakses di <https://www.viva.co.id/berita/nasional/149597-indonesia-rangking-empat-perusak-lingkungan> (pada Jumat, 27 September 2019, pukul 19.05 WIB).